Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

KONSEP GERAKAN KELUARGA SAKINAH DALAM PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH

Hayatun Nufus[1], Hikmatul Asqi[2], Dina Mardiana[3]
[1,2,3] PEDAGOGI Universitas Muhammadiyah Malang
[1]hayatunspd11@guru.smp.belajar.id, [2]hikmatulasqi17@webmail.umm.ac.id,
[3]dinamardiana@webmail.umm.ac.id

ABSTRACT

The family is the most fundamental social institution, playing a crucial role in shaping individual character and community resilience. In the context of globalization and the digital era, families face various challenges, such as moral crises, communication disruption, and the negative influence of social media, which demand a family concept that is not only harmonious but also resilient and adaptive. This study aims to analyze the concept and implementation of the sakinah family movement from Muhammadiyah's perspective as a foundation for building a progressive civilization. This study used a qualitative method with a library research approach, reviewing various literature sources including books, scientific journals, articles, and official Muhammadiyah documents. Data were analyzed using thematic analysis techniques to identify the concept, principles, and implementation of the sakinah family within the context of modern life. The results show that Muhammadiyah, as a modern Islamic movement, has a strong commitment to building society through strengthening the family institution. The concept of the sakinah family from Muhammadiyah's perspective emphasizes not only harmony but also the integration of the values of monotheism, justice, equality, and social responsibility. The sakinah family movement is realized through various development programs such as premarital guidance, Islamic parenting, economic empowerment, and family digital literacy. The implementation of this concept has proven effective in strengthening family resilience and shaping a generation with noble character and adaptability to changing times. Thus, a harmonious family becomes the primary foundation for building a civilized and progressive civilization.

Keywords: *harmonious family, family resilience, progressive Islam*

ABSTRAK

Keluarga merupakan institusi sosial paling dasar yang berperan penting dalam pembentukan karakter individu dan ketahanan masyarakat. Dalam konteks globalisasi dan era digital, keluarga menghadapi berbagai tantangan seperti krisis moral, disrupsi komunikasi, serta pengaruh negatif media sosial yang menuntut adanya konsep keluarga yang tidak hanya harmonis, tetapi juga tangguh dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan implementasi gerakan keluarga sakinah dalam perspektif Muhammadiyah sebagai fondasi dalam membangun peradaban yang berkemajuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research), dengan mengkaji berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen resmi Muhammadiyah. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi konsep, prinsip, dan implementasi keluarga sakinah dalam konteks

kehidupan modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah sebagai gerakan Islam modern memiliki komitmen kuat dalam membangun masyarakat melalui penguatan institusi keluarga. Konsep keluarga sakinah dalam perspektif Muhammadiyah tidak hanya menekankan keharmonisan, tetapi juga integrasi nilai-nilai tauhid, keadilan, kesetaraan, serta tanggung jawab sosial. Gerakan keluarga sakinah diwujudkan melalui berbagai program pembinaan seperti bimbingan pranikah, parenting Islami, pemberdayaan ekonomi, dan literasi digital keluarga. Implementasi konsep ini terbukti mampu memperkuat ketahanan keluarga dan membentuk generasi yang berakhlak mulia serta adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, keluarga sakinah menjadi fondasi utama dalam membangun peradaban yang beradab dan berkemajuan.

Kata Kunci: keluarga sakinah, ketahanan keluarga, Islam berkemajuan

A. Pendahuluan

Keluarga merupakan institusi sosial paling fundamental yang berperan dalam membentuk karakter individu dan ketahanan masyarakat. Dalam perspektif Islam, dalam QS. Ar Rum:21 bahwa keluarga sakinah menjadi konsep ideal yang bertujuan menghadirkan ketenangan (*sakinah*), kasih sayang (*mawaddah*), dan rahmat (*rahmah*). Namun, fenomena yang terjadi di era modern menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal tersebut dengan kondisi nyata, yang ditandai oleh meningkatnya angka perceraian, melemahnya komunikasi dalam keluarga, krisis nilai moral, serta pengaruh globalisasi dan media digital (Lalu Ibnurusd Al Hafied et al., 2025).

Berdasarkan fenomena tersebut, permasalahan penelitian ini terletak pada belum optimalnya implementasi konsep Gerakan Keluarga Sakinah dalam perspektif Muhammadiyah, serta kecenderungan pemahamannya yang masih bersifat normatif dan belum sepenuhnya menjadi gerakan sosial yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Secara teoretis, Muhammadiyah memandang keluarga sebagai basis utama dakwah melalui konsep Gerakan Keluarga Sakinah yang berlandaskan nilai tauhid, akhlak mulia, serta keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat (Nashir et al., 2019), yang diperkuat melalui berbagai program pembinaan oleh ‘Aisyiyah seperti pendidikan keagamaan, penguatan relasi keluarga yang egaliter, dan pemberdayaan ekonomi keluarga (Christian et al., 2025).

Data dan fakta empiris menunjukkan bahwa perubahan pola interaksi akibat digitalisasi dan

meningkatnya individualisme menjadi tantangan serius dalam internalisasi nilai-nilai keislaman dalam keluarga. Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada aspek normatif-teologis dan sosiologis secara umum, sehingga belum secara spesifik mengkaji keluarga sakinah sebagai sebuah gerakan sosial dalam perspektif Muhammadiyah (Miswanto, 2020).

Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah menganalisis konsep Gerakan Keluarga Sakinah dalam perspektif Muhammadiyah, mengkaji implementasi nilai-nilainya, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan implementasi gerakan tersebut, sekaligus merumuskan strategi penguatan keluarga sakinah di era modern. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis sebagai kontribusi dalam pengembangan kajian keluarga sakinah berbasis gerakan Islam modern, serta secara praktis sebagai rujukan bagi Muhammadiyah dalam merumuskan kebijakan dan program pembinaan keluarga yang lebih adaptif, sistematis, dan berkelanjutan (Alfiannor, 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam konsep Gerakan Keluarga Sakinah dalam perspektif Muhammadiyah melalui penelusuran berbagai sumber literatur. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, konsep, serta interpretasi terhadap fenomena sosial secara holistic (Wulandari, 2000) Sementara itu, studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep keluarga sakinah dan pemikiran Muhammadiyah. Data tersebut meliputi buku-buku ilmiah, artikel jurnal, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen resmi Muhammadiyah, seperti keputusan Majelis Tarjih dan

Tajdid serta program pembinaan keluarga yang dikembangkan oleh organisasi otonom 'Aisyiyah. Penggunaan berbagai sumber ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam mengenai konsep, prinsip, dan implementasi keluarga sakinah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkaji berbagai dokumen tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode penting dalam penelitian kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber tertulis yang dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2022).

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik (*thematic analysis*), yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menemukan tema-tema utama dalam data. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengorganisasi dan mendeskripsikan data secara sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap suatu konsep. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, pengelompokan data ke dalam kategori tertentu, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Matthew B.Miles, 2014).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai literatur dari sumber yang berbeda guna memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian, melalui pendekatan ini diharapkan penelitian dapat menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, serta implementasi Gerakan Keluarga Sakinah dalam perspektif Muhammadiyah dalam konteks kehidupan modern.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep keluarga sakinah dalam perspektif Islam merupakan fondasi utama dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis. Keluarga sakinah tidak hanya dimaknai sebagai kondisi ketenangan dalam rumah tangga, tetapi juga sebagai sistem

nilai yang mencakup aspek spiritual, emosional, dan sosial yang terintegrasi. Dalam konteks ini, keluarga menjadi ruang utama dalam internalisasi nilai-nilai tauhid, pembentukan akhlak, serta penguatan relasi antaranggota keluarga yang dilandasi kasih sayang (*mawaddah*) dan rahmat (*rahmah*). Konsep ini sejalan dengan pandangan bahwa keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki kontribusi besar dalam menentukan kualitas peradaban.

Dalam perspektif Muhammadiyah, konsep keluarga sakinah mengalami pengembangan yang lebih sistematis melalui gagasan Gerakan Keluarga Sakinah. Muhammadiyah tidak hanya memandang keluarga sebagai entitas privat, tetapi juga sebagai basis gerakan dakwah yang memiliki peran strategis dalam membangun masyarakat Islam yang berkemajuan. Gerakan ini berlandaskan pada nilai tauhid, akhlak mulia, serta keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Implementasinya diwujudkan melalui berbagai program pembinaan yang terstruktur, khususnya melalui organisasi otonom ‘Aisyiyah, seperti pendidikan keagamaan, penguatan relasi keluarga yang egaliter, serta pemberdayaan ekonomi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keluarga sakinah dalam Muhammadiyah memiliki dimensi praksis yang kuat sebagai gerakan sosial-keagamaan.

Namun demikian, hasil analisis juga menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi konsep tersebut di era modern. Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi dalam keluarga, yang cenderung mengarah pada menurunnya kualitas komunikasi interpersonal. Selain itu, meningkatnya individualisme dan pergeseran nilai dalam masyarakat turut memengaruhi ketahanan keluarga. Kondisi ini menyebabkan internalisasi nilai-nilai keluarga sakinah tidak berjalan secara optimal. Dalam banyak kasus, konsep keluarga sakinah masih dipahami sebatas wacana normatif, belum sepenuhnya diimplementasikan sebagai gerakan yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Data dan fakta empiris yang menunjukkan meningkatnya angka perceraian, konflik rumah tangga, serta krisis nilai moral semakin

memperkuat urgensi penguatan konsep keluarga sakinah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara konsep ideal yang telah dirumuskan dengan realitas kehidupan keluarga di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk mengaktualisasikan konsep Gerakan Keluarga Sakinah agar lebih kontekstual, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi Gerakan Keluarga Sakinah sangat bergantung pada kemampuan Muhammadiyah dalam mengintegrasikan nilai-nilai teologis dengan pendekatan sosial yang adaptif. Penguatan peran keluarga sebagai basis dakwah harus didukung oleh strategi yang sistematis, berkelanjutan, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Hal ini menjadi penting agar keluarga tidak hanya menjadi objek pembinaan, tetapi juga menjadi subjek aktif dalam membangun masyarakat yang berkemajuan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konsep Gerakan Keluarga Sakinah dalam perspektif Muhammadiyah merupakan pengembangan dari konsep keluarga sakinah dalam Islam yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk gerakan social keagamaan yang sistematis. Konsep ini berlandaskan pada nilai tauhid, akhlak mulia, serta keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat, yang diimplementasikan melalui berbagai program pembinaan keluarga.

Namun demikian, implementasi konsep tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, terutama akibat dinamika kehidupan modern seperti digitalisasi, individualisme, dan krisis nilai moral yang memengaruhi ketahanan keluarga. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal dan realitas empiris di masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan strategi implementasi Gerakan Keluarga Sakinah yang lebih adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan agar mampu menjawab tantangan zaman. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep dan praktik pembinaan keluarga sakinah, serta menjadi rujukan dalam membangun keluarga yang harmonis, tangguh, dan berkemajuan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiannor. (2024). *Muhammadiyah dan Tuntunan Mneuju Keluarga Sakinah*.

Christian, Y., Muhammad, |, Marsudi, S., Bangka Belitung, S., Syaikh, I., Siddik Bangka, A., & Korespondensi, B. (2025). *Peran Organisasi 'Aisyiyah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Indonesia*. https://doi.org/10.32923/9kcyka49

Lalu Ibnurusd Al Hafied, Nikmahtullah, & Dahlia Hidayati. (2025). *Islamic Digital Family Resilience Framework: Mengintegrasikan Syariah, Gender, Dan Literasi Digital Untuk Ketahanan Keluarga Muslim di NTB*. Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS), 1(2), 548–555. https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.1586

Matthew B.Miles, dkk. (2014). *Qualitative-Data-Analysis*.

Miswanto, A. (2020). *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Ulama Tafsir: Studi Terhadap Rumah Tangga Nabi Adam*. Cakrawala: Jurnal Studi Islam, 14(2), 64–76. https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3017

Nashir, H., Qodir, Z., Nurmandi, A., Jubba, H., & Hidayati, M. (2019). Muhammadiyah's moderation stance in the 2019 general election. *Al-Jami'ah*, *57*(1), 1–24. https://doi.org/10.14421/ajis.2019.571.1-24

Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Wulandari, T. dkk. (2000). *Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif*. https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4